



## Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Menu Terlaris JajanKuy Dengan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)

Muhammad Ilham Mardiansyah<sup>1\*</sup>

<sup>1\*</sup>Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>[mhmmdilham27@gmail.com](mailto:mhmmdilham27@gmail.com)

(\* : coressponding author)

**Abstrak** – Pengambilan keputusan dalam proses pemilihan menu terlaris sangat penting bagi JajanKuy. Penelitian ini bertujuan merancang dan mengimplementasikan sistem penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk pemilihan menu terbaik. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dipilih karena mampu menilai berdasarkan beberapa kriteria seperti: Harga, Rasa, Kualitas, Penampilan dan Penjualan, dengan bobot yang ditentukan sesuai kepentingannya. Proses penilaian melibatkan normalisasi matriks keputusan dan perhitungan nilai preferensi untuk memberikan peringkat kepada calon menu terlaris. Hasil implementasi aplikasi Java yang menggunakan penyimpanan data MySQL memperlihatkan bahwa sistem ini memberikan rekomendasi yang akurat dan bisa diandalkan, membuat peningkatannya efisiensi dan akurasi dalam penentuan pemilihan menu, serta memberikan kontribusi positif bagi pemilik usaha JajanKuy.

**Kata Kunci:** Sistem Pendukung Keputusan, Pemilihan Menu Terlaris, *Simple Additive Weighting* (SAW), Java

**Abstract** – *Decision making in the process of selecting the best-selling menu is very important for JajanKuy. This research aims to design and implement a system for applying the Simple Additive Weighting (SAW) method for selecting the best menu. The Simple Additive Weighting (SAW) method was chosen because it is able to assess based on several criteria such as: Price, Taste, Quality, Appearance and Sales, with weights determined according to their importance. The assessment process involves normalisation of the decision matrix and calculation of preference values to rank the best-selling menu candidates. The results of the Java application implementation using MySQL data storage show that this system provides accurate and reliable recommendations, increases efficiency and accuracy in determining menu selection, and makes a positive contribution to JajanKuy business owners.*

**Keywords:** *Decision Support System, Best Selling Menu Selection, Simple Additive Weighting (SAW), Java*

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dengan seiring kemajuan zaman berkembang dengan sangat cepat, perkembangan teknologi ini berefek pada pertumbuhan pasar. Cepatnya pertumbuhan pasar membuat bisnis perlu bersaing secara mendunia. Hal ini ialah sebuah saingan bagi setiap bisnis, termasuk sebuah usaha JajanKuy. Akan tetapi, dalam persaingan yang semakin ketat, usaha tersebut harus mampu menentukan menu terlaris agar bisa bersaing dan membuat peningkatannya penjualan. Menu terlaris didalam penelitian ini berkaitan dengan menu makanan. Menu makanan ialah sebuah daftar dari produk yang disediakan oleh sebuah perusahaan makanan dan minuman (Atmaja et al., 2023). Menentukan menu terlaris memerlukan suatu ketepatan karena pemilik usaha harus mengevaluasi menu yang banyak diminati konsumen dan kurang diminati konsumen. Dengan diadakannya evaluasi menu yang banyak diminati dan tidak maka pemilik usaha bisa memperbaiki kesalahan pada menu yang kurang diminati konsumen. Menu ialah daftar untuk makanan yang sudah lengkap dengan harganya, yang diperlihatkan untuk membuat konsumen tertarik dan memberi nilai pada sebagian uang pada makanan yang akan dibeli (Wahyuningsih & Pratiwi, 2021). Maka, menu terlaris sering mendapatkan incaran oleh para konsumen Dalam pengambilan keputusan menu terlaris pada usaha makanan, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan seperti harga, rasa, kualitas, penampilan, dan penjualan.

Pengambilan keputusan yang tidak tepat akan mengakibatkan kelebihan persediaan, sehingga bisa mempengaruhi pendapatan dan keuntungan pada usaha makanan. Proses pengambilan keputusan di JajanKuy masih dilaksanakan dengan manual serta belum ada hitungan skor tiap kriteria dengan melalui system. Untuk mengatasi permasalahan itu, maka dibtuhkan suatu system untuk mendukung keputusan dalam menentukan menu terlaris yang bisa mendata penilaian dan



melakukan perhitungan skor setiap kriteria, sehingga mempermudah *quality control* dalam menjalankan tugasnya. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) ialah metode menjumlahkan bobot dari rating untuk kinerja setiap alternatif yang ada pada seluruh kriteria, seluruh kriteria dari alternatif ini mempunyai bobot yang akan ditotalkan untuk membuat perankingan sebuah nilai (Ramadhan & Widodo, 2022). Metode *Simple Additive Weighting* ialah metode menjumlahkan bobot yang dipakai untuk penyelesaian permasalahan *multiple attribute decision making* (Rachman, 2019). Metode SAW memerlukan proses dari normalisasi matriks terkait keputusan suatu skala yang bisa untuk dibnading dengan seluruh rating pada alternatif (Setiadi et al., 2018). Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik ingin membuat sebuah sistem untuk mempermudah dalam menentukan menu terlaris. Untuk itu, peneliti melakukan sebuah penelitian di usaha JajanKuy dengan mengambil judul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Menu Terlaris JajanKuy Dengan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)”, serta sebagai bahan penelitian skripsi untuk memenuhi syarat strata di Universitas Indraprasta PGRI jurusan Teknik Informatika.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti melakukan identifikasi pada masalah JajanKuy sebagai berikut: (1) Belum adanya sistem pendukung keputusan dalam menentukan menu terlaris sehingga proses penentuan menu masih dilaksanakan secara subjektif dan manual; (2) Belum adanya sistem yang membantu dalam perhitungan skor dalam menentukan menu terlaris sehingga hasil penilaian bisa tidak akurat dan tidak mencerminkan hasil sebenarnya dari setiap menu; (3) Kurangnya data yang akurat dan terperinci mengenai minat konsumen sehingga menjadi hambatan dalam menentukan menu terlaris; (4) Penyimpanan data menu, konsumen, penjualan, dan pembelian masih dilaksanakan secara manual sehingga menyebabkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data menjadi kurang optimal; (5) Transaksi penjualan masih manual sehingga sering terjadi kesalahan data dalam menentukan menu terlaris ;(6) Pembuatan laporan penjualan dalam menentukan menu terlaris masih manual sehingga sulit membuat strategi penjualan yang efektif. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengidentifikasi menu-menu terlaris yang ada di JajanKuy menggunakan metode *Simple Additive Weighting* dengan mengumpulkan data mengenai minat pelanggan terhadap menu-menu yang ditawarkan oleh JajanKuy. Penelitian ini akan merancang suatu sistem yang bisa menghitung skor berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Hal ini akan membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan yang lebih tepat dan efisien. Dengan memanfaatkan data mengenai menu terlaris dan proses perhitungan skor, penelitian ini akan membantu pemilik usaha dalam merencanakan strategi pemasaran yang lebih efektif.

## 2. METODE

Metode SAW ialah fungsi penilaian yang didasarkan dengan menjumlahkan secara sederhana nilai yang mewakili pencapaian dari tujuan yang ada pada tiap kriteria, lalu dikali dengan bobot yang sudah ditetapkan (Rizka et al., 2023). Konsep dari dasar metode ini ialah pencarian penjumlahan terbobot dari rating terkait kinerja setiap alternatif pada seluruh atribut (Agus & Rochmad, 2023).

Metode ini juga membuat keharusan pada pengambil keputusan dalam penentuan bobot tiap atribut. System pendukung dari keputusan ini ialah sebagai system informasi yang menyimpan informasi, memodelkan serta memanipulasi data (Aprilia & Dewi, 2022). Skor penjumlahan untuk alternatif ini didapat dengan menotakan seluruh hasil dari perkalian antara rating atau yang bisa dibanding antar atribut serta bobot tiap atribut. Rumus untuk melakukan normalisasi ialah:

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\max x_{ij}} \\ \frac{x_{ij}}{\min x_{ij}} \end{cases} \quad (1)$$

Dimana :

$r_{ij}$  = nilai rating kinerja yang ternormalisasi

$x_{ij}$  = nilai atribut yang dimiliki oleh setiap kriteria

Max  $x_{ij}$  = nilai terbesar setiap kriteria

Min  $x_{ij}$  = nilai terkecil setiap kriteria

Dimana  $r_{ij}$  ialah peringkat kinerja yang dinormalisasi dari alternatif  $A_i$  pada atribut  $C_j$ ;  $i = 1, 2, \dots, m$  dan  $j = 1, 2, \dots, n$ . Nilai preferensi untuk setiap alternatif ( $V_i$ ) diberikan sebagai:

$$V_i = \sum_{j=1}^n W_j r_{ij} \quad (2)$$

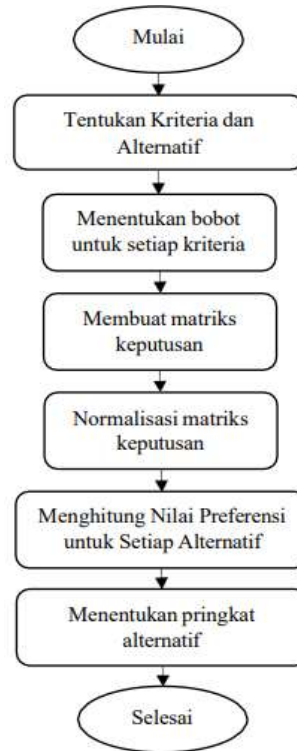
Keterangan:

$V_i$  = peringkat untuk setiap alternatif  $W$

$j$  = nilai bobot untuk setiap alternatif

$r_{ij}$  = nilai rating kinerja yang ternormalisasi

Nilai  $V_i$  yang lebih besar memperlihatkan bahwa alternatif  $A_i$  lebih disukai. Berikut ini ialah kerangka kerja algoritma metode SAW :



**Gambar 1.** Kerangka Kerja Algoritma Metode SAW

Tahapan untuk menyelesaikan metode SAW ialah sebagai berikut :

- Identifikasi kriteria yang relevan ( $C_1, C_2, \dots, C_n$ ) yang akan dipakai untuk penilaian. Identifikasi alternatif yang akan dievaluasi ( $A_1, A_2, \dots, A_m$ ).
- Tetapkan bobot untuk setiap kriteria berdasarkan tingkat kepentingannya.
- Buat matriks keputusan yang berisi nilai setiap alternatif untuk setiap skriteria. Matriks ini akan menjadi dasar untuk perhitungan selanjutnya.
- Lakukan normalisasi terhadap nilai dalam matriks keputusan untuk memastikan semua nilai berada dalam skala yang sama.
- Hitung nilai preferensi total untuk setiap alternatif dengan menjumlahkan hasil perkalian antara nilai normalisasi dan bobot kriteria.

- f. Urutkan alternatif berdasarkan nilai preferensi yang sudah dihitung. Alternatif dengan nilai preferensi tertinggi ialah yang terbaik menurut metode SAW.

### 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Perhitungan Memakai Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)

**Tabel 1.** Data Alternatif

Alternatif	Menu
A1	Seblak Telur
A2	Corn Dog Asin Full Mozzarella
A3	Mie Nyemek
A4	Telur Gulung
A5	Kwitiaw Goreng Telur

**Tabel 2.** Data Kriteria dan Bobot

Kode Kriteria	Kriteria	Keterangan	Bobot (W)
C1	Harga	Cost	30
C2	Rasa	Benefit	20
C3	Kualitas	Benefit	20
C4	Penampilan	Benefit	15
C5	Penjualan	Benefit	15

**Tabel 3.** Kriteria Harga

Kode Kriteria	Harga	Nilai
C1	< 5 Rb	100
	5 Rb < sampai <10 Rb	80
	10 Rb < sampai < 15 Rb	60
	15 Rb < sampai < 20 Rb	40
	> 20 Rb	20

**Tabel 4.** Kriteria rasa

Kode Kriteria	Bobot	Nilai
C2	Sangat Enak	100
	Enak	80
	Biasa	60
	Tidak Enak	40
	Sangat Tidak Enak	20

**Tabel 5. Kriteria Kualitas**

Kode Kriteria	Bobot	Nilai
C3	Sangat Baik	100
	Baik	80
	Cukup	60
	Buruk	40
	Sangat Buruk	20

**Tabel 6. Kriteria Penampilan**

Kode Kriteria	Bobot	Nilai
C4	Sangat Menarik	100
	Menarik	80
	Biasa	60
	Tidak Menarik	40
	Sangat Tidak Menarik	20

**Tabel 7. Kriteria Penjualan**

Kode Kriteria	Penjualan	Nilai
C5	$\leq 50$	100
	$50 < \text{sampai} < 100$	80
	$100 < \text{sampai} < 150$	60
	$150 < \text{sampai} < 200$	40
	$> 200$	20

**Tabel 8. Rating Data Alternatif**

Kode	Alternatif	Kriteria				
		C1	C2	C3	C4	C5
A1	SeblakTelur	60	80	80	100	100
A2	Corn DogFull Mozzarella	40	100	100	80	60
A3	Mie Nyemek	40	100	80	100	60
A4	Telur Gulung	60	40	80	60	100
A5	KwitiawGoreng Telur	60	80	80	80	60



Dari table 8 bisa di buat matriks keputusan sebagai berikut :

	60	80	80	100	100
$F_{40}$	100	100	100	80	60
$A =$	40	100	80	100	60
$ 60$	40	80	60	100	$ $
$[60$	80	80	80	60	$]$

a. Kriteria Harga (Cost)

$$R_{1,1} = \frac{\text{Min}(60,40,40,60,60)}{60} = \frac{40}{60} = 0.67$$

$$R_{1,2} = \frac{\text{Min}(60,40,40,60,60)}{40} = \frac{40}{40} = 1$$

$$R_{1,3} = \frac{\text{Min}(60,40,40,60,60)}{40} = \frac{40}{40} = 1$$

$$R_{1,4} = \frac{\text{Min}(60,40,40,60,60)}{60} = \frac{40}{60} = 0.67$$

$$R_{1,5} = \frac{\text{Min}(60,40,40,60,60)}{60} = \frac{40}{60} = 0.67$$

b. Kriteria Rasa (Benefit)

$$R_{2,1} = \frac{80}{\text{Max}(80,100,100,40,80)} = \frac{80}{100} = 0.8$$

$$R_{2,2} = \frac{100}{\text{Max}(80,100,100,40,80)} = \frac{100}{100} = 1$$

$$R_{2,3} = \frac{100}{\text{Max}(80,100,100,40,80)} = \frac{100}{100} = 1$$

$$R_{2,4} = \frac{40}{\text{Max}(80,100,100,40,80)} = \frac{40}{100} = 0.4$$

$$R_{2,5} = \frac{80}{\text{Max}(80,100,100,40,80)} = \frac{80}{100} = 0.8$$

c. Kriteria Kualitas (Benefit)

$$R_{3,1} = \frac{80}{\text{Max}(80,100,80,80,80)} = \frac{80}{100} = 0.8$$

$$R_{3,2} = \frac{100}{\text{Max}(80,100,100,80,80)} = \frac{100}{100} = 1$$

$$R_{3,3} = \frac{80}{\text{Max}(80,100,80,80,80)} = \frac{80}{100} = 0.8$$

$$R_{3,4} = \frac{80}{\text{Max}(80,100,80,80,80)} = \frac{80}{100} = 0.8$$

$$R_{3,5} = \frac{80}{\text{Max}(80,100,80,80,80)} = \frac{80}{100} = 0.8$$

d. Kriteria Penampilan (Benefit)

$$R_{4,1} = \frac{100}{\text{Max}(100,80,100,60,80)} = \frac{100}{100} = 1$$

$$R_{4,2} = \frac{80}{\text{Max}(100,80,100,60,80)} = \frac{80}{100} = 0.8$$



$$R_{4,3} = \frac{100}{\text{Max}(100,80,100,60,80)} = \frac{100}{100} = 1$$

$$R_{4,4} = \frac{60}{\text{Max}(100,80,100,60,80)} = \frac{60}{100} = 0.6$$

$$R_{4,5} = \frac{80}{\text{Max}(100,80,100,60,80)} = \frac{80}{100} = 0.8$$

e. Kriteria Penjualan (Benefit)

$$R_{5,1} = \frac{100}{\text{Max}(100,60,60,100,60)} = \frac{100}{100} = 1$$

$$R_{5,2} = \frac{60}{\text{Max}(100,60,60,100,60)} = \frac{60}{100} = 0.6$$

$$R_{5,3} = \frac{60}{\text{Max}(100,60,60,100,60)} = \frac{60}{100} = 0.6$$

$$R_{5,4} = \frac{100}{\text{Max}(100,60,60,100,60)} = \frac{100}{100} = 1$$

$$R_{5,5} = \frac{60}{\text{Max}(100,60,60,100,60)} = \frac{60}{100} = 0.6$$

Hasil dari normalisasi yang sudah dibuat didalam tabel normalisasi matriks, bisa dilihat pada tabel 9 dibawah ini:

Tabel 9. Normalisasi Matriks

Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5
A1	0.67	0.8	0.8	1	1
A2	1	1	1	0.8	0.6
A3	1	1	0.8	1	0.6
A4	0.67	0.4	0.8	0.6	1
A5	0.67	0.8	0.8	0.8	0.6
<b>Bobot</b>	<b>30</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>15</b>	<b>15</b>

Berikutnya dihitung nilai tiap alternatif 1 sampai 5 dengan perkalian setiap nilai dari kolom pada kriteria dengan bobot lalu dijumlahkan hasil perkaliannya untuk perankingan. Bobot yang dipakai ialah W {30 20 20 15 15}.

$$\begin{aligned}
V1 &= (30)(0,67)+(20)(0,8)+(20)(0,8)+(15)(1)+(15)(1) \\
&= 20 + 16 + 16 + 15 + 15 \\
&= 82
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
V2 &= (30)(1)+(20)(1)+(20)(1)+(15)(0,8)+(15)(0,6) \\
&= 30 + 20 + 20 + 12 + 9 \\
&= 91
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
V3 &= (30)(1)+(20)(1)+(20)(0,8)+(15)(1)+(15)(0,6) \\
&= 30 + 20 + 16 + 15 + 9 \\
&= 90
\end{aligned}$$

$$V4 = (30)(0,67)+(20)(0,4)+(20)(0,8)+(15)(0,6)+(15)(1)$$



$$= 20 + 8 + 16 + 9 + 15$$

$$= 68$$

$$V5 = (30)(0,67)+(20)(0,8)+(20)(0,8)+(15)(0,8)+(15)(0,6)$$

$$= 20 + 16 + 16 + 12 + 9$$

$$= 73$$

Berikut ini hasil yang diperoleh dari penjumlahan semua nilai alternatif 1 sampai 5.

**Tabel 10.** Hasil Perhitungan

Alternatif	Nilai
V1	82
V2	91
V3	90
V4	68
V5	73

Berikutnya dibuat perankingan sebagai bahan pertimbangan yang dipilih untuk menjadi menu terlaris.

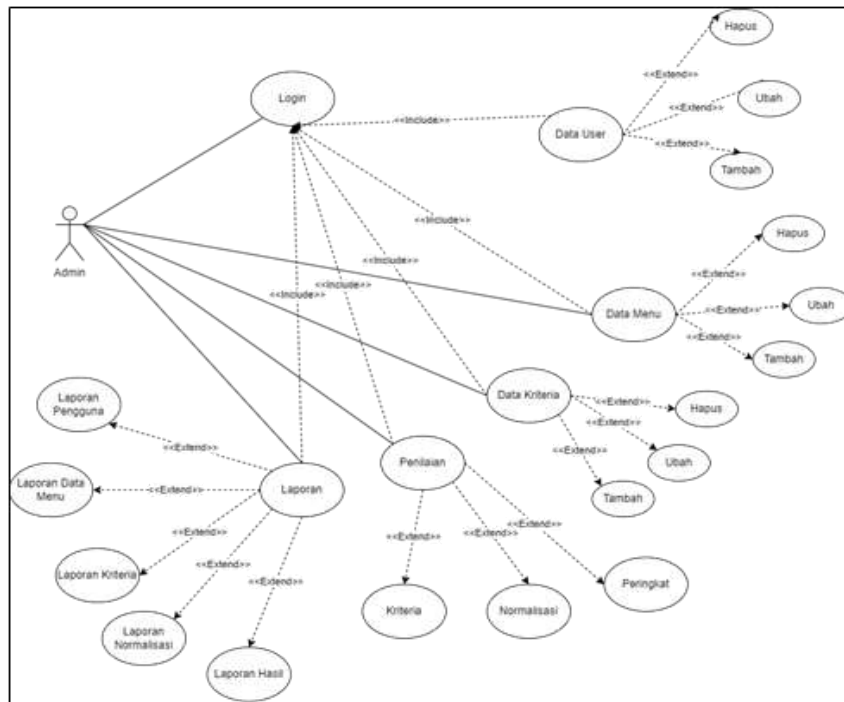
**Tabel 11.** Hasil Perankingan

Ranking	Alternatif	Nilai
1	Corn Dog Asin Full Mozzarella	91
2	Mie Nyemek	90
3	Seblak Telur	82
4	Kwitiaw Goreng Telur	73
5	Telur Gulung	68

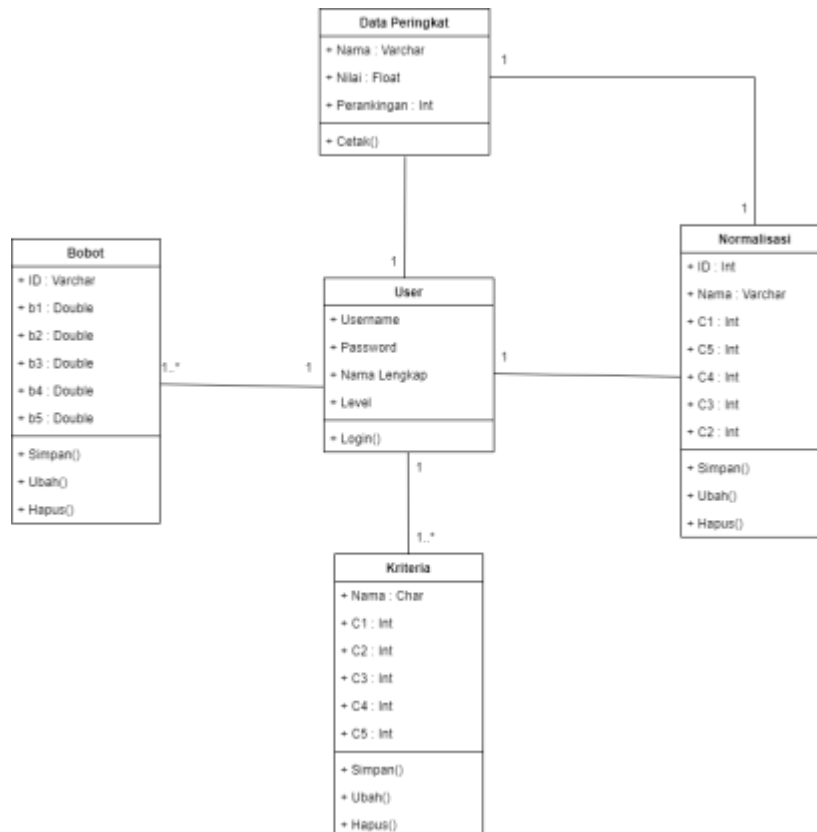
Dari tabel tersebut yang berupa hasil akhir perhitungan dan perkalian matriks, bisa disimpulkan bahwa menu terlaris berdasarkan perhitungan algoritma SAW yang mempunyai nilai tertinggi yaitu 91 dengan nama menu Corn Dog Asin Full Mozzarella.



**3.2 Pemodelan Perangkat Lunak**



**Gambar 2.** Use Case Diagram

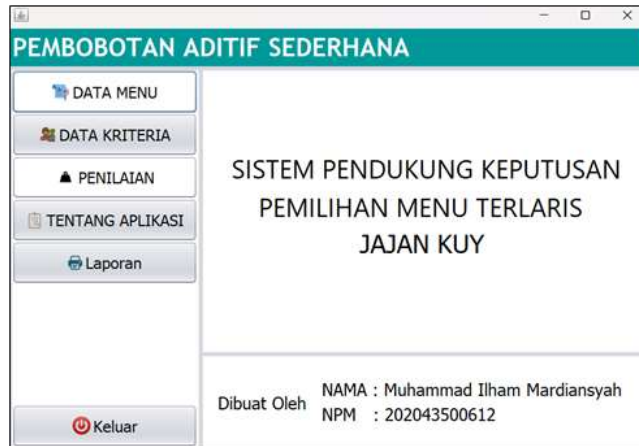


**Gambar 3.** Class Diagram SPK Dengan Simple Additive Weighting (SAW)

### 3.3 Tampilan Layar



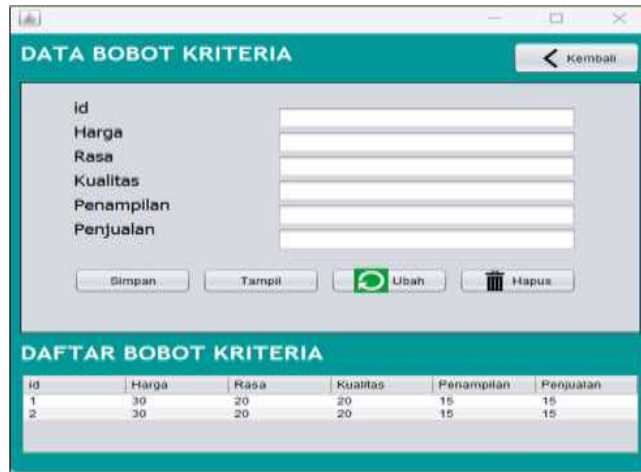
**Gambar 4.** Tampilan Menu Login



**Gambar 5.** Tampilan Menu Utama



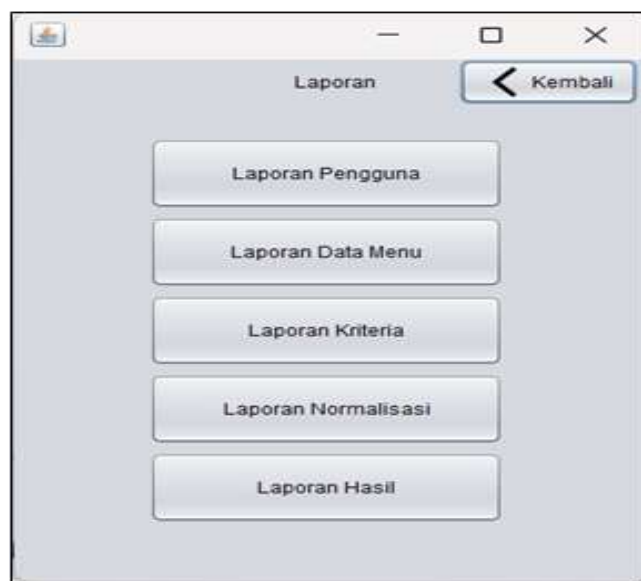
**Gambar 6.** Tampilan Data Menu



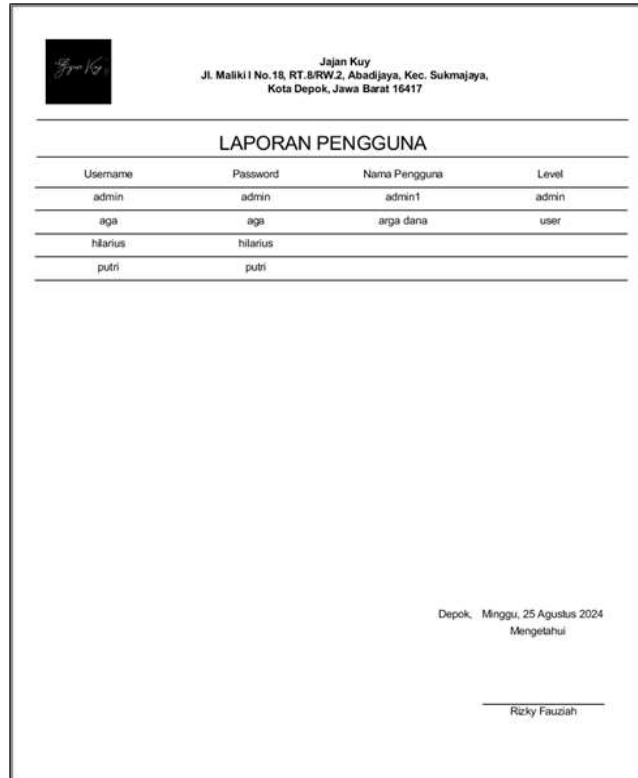
Gambar 7. Tampilan Menu Kriteria




Gambar 8. Tampilan Menu Penilaian



Gambar 9. Tampilan Menu Laporan




**Jajan Kuy**  
 Jl. Maliki I No.18, RT.8/RW.2, Abadijaya, Kec. Sukmajaya,  
 Kota Depok, Jawa Barat 16417

---

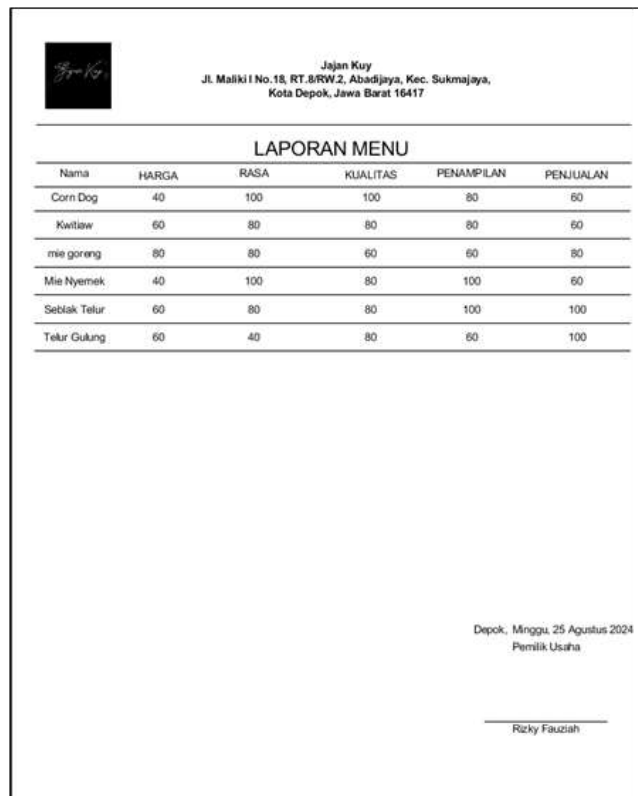
**LAPORAN PENGGUNA**


Username	Password	Nama Pengguna	Level
admin	admin	admin1	admin
aga	aga	arga dana	user
hilarius	hilarius		
putri	putri		

Depok, Minggu, 25 Agustus 2024  
Mengetahui

\_\_\_\_\_  
Rizky Fauziah

**Gambar 10.** Tampilan Laporan Data Pengguna




**Jajan Kuy**  
 Jl. Maliki I No.18, RT.8/RW.2, Abadijaya, Kec. Sukmajaya,  
 Kota Depok, Jawa Barat 16417

---


**LAPORAN MENU**

Nama	HARGA	RASA	KUALITAS	PENAMPILAN	PENJUALAN
Corn Dog	40	100	100	80	60
Kwitlaw	60	80	80	80	60
mie goreng	80	80	60	60	80
Mie Nyemek	40	100	80	100	60
Seblak Telur	60	80	80	100	100
Telur Gukung	60	40	80	60	100

Depok, Minggu, 25 Agustus 2024  
Pemilik Usaha

\_\_\_\_\_  
Rizky Fauziah

**Gambar 11.** Tampilan Laporan Data Menu



**Jajan Kuy**  
 Jl. Maliki I No.18, RT.8/RW.2, Abadjaya, Kec. Sukmajaya,  
 Kota Depok, Jawa Barat 16417

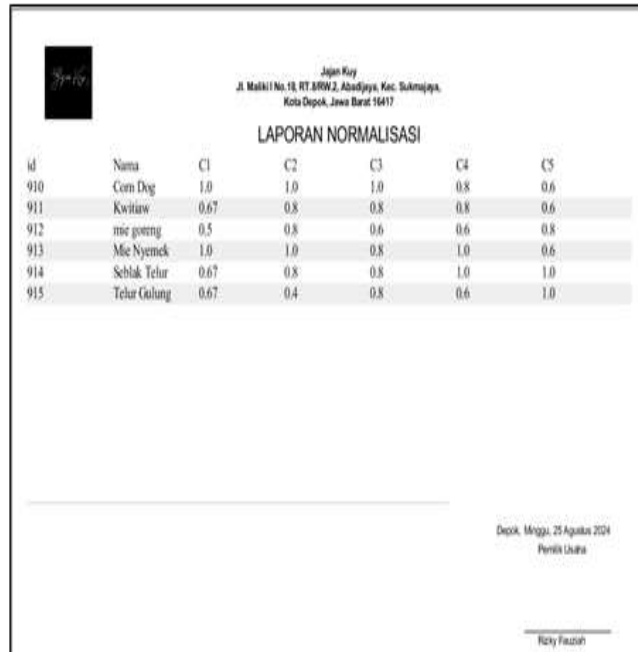
**LAPORAN KRITERIA**

Harga	Rasa	Kualitas	Penampilan	Perjualan
30.0	20.0	20.0	15.0	15.0
30.0	20.0	20.0	15.0	15.0

Depok Minggu, 25 Agustus 2024  
 Pemilik Usaha

Rizky Fauziah

**Gambar 12.** Laporan Data Kriteria



**Jajan Kuy**  
 Jl. Maliki I No.18, RT.8/RW.2, Abadjaya, Kec. Sukmajaya,  
 Kota Depok, Jawa Barat 16417

**LAPORAN NORMALISASI**

id	Nama	C1	C2	C3	C4	C5
910	Corn Dog	1.0	1.0	1.0	0.8	0.6
911	Kwitaw	0.67	0.8	0.8	0.8	0.6
912	mie goreng	0.5	0.8	0.6	0.6	0.8
913	Mie Nyemek	1.0	1.0	0.8	1.0	0.6
914	Seblak Telur	0.67	0.8	0.8	1.0	1.0
915	Telur Gulung	0.67	0.4	0.8	0.6	1.0

Depok, Minggu, 25 Agustus 2024  
 Pemilik Usaha

Rizky Fauziah

**Gambar 13.** Laporan Data Normalisasi



Nama	Nilai	Peringkat
Corn Dog	91.0	1
Mie Ngorok	90.0	2
Satek Telur	85.1	3
Kwitaw	73.1	4
Telur Gulung	68.1	5
mie goreng	64.0	6

Depok, Minggu, 25 Agustus 2024  
Pendidik Usaha  
  
Risty Fauziah

**Gambar 14.** Laporan Perankingan

#### 4. KESIMPULAN

Sistem pendukung keputusan berbasis website ini bisa membantu mengatasi permasalahan dengan memakai metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode ini bisa membantu mengatasi permasalahan dalam menentukan menu terlaris yang mampu menarik lebih banyak pelanggan dan membuat peningkatannya penjualan. Proses penilaian melibatkan normalisasi matriks keputusan dan perhitungan nilai preferensi untuk memberikan peringkat kepada calon menu terlaris. Hasil implementasi aplikasi Java yang memakai penyimpanan data MySQL memperlihatkan bahwa sistem ini memberikan rekomendasi yang akurat dan bisa diandalkan, membuat peningkatan efisiensi dan akurasi dalam menentukan pilihan menu, serta memberi kontribusi positif bagi pemilik usaha JajanKuy.

#### REFERENCES

- Agus, & Rochmad. (2023). *Buku Teks Sistem Pendukung Keputusan*. Universitas Teknokrat Indonesia.
- Aprilia, & Dewi. (2022). Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Barang Terlaris Dengan Metode simple Additive weighting (SAW) Pada Toko Distro Lengge Jakarta. Seri Sains Dan Teknologi. *Jurnal Universitas Siliwangi*, 8(1), 7–12.
- Atmaja, I. N. P. S., Pambudi, B., & Wardana, M. A. (2023). Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Berbasis Menu Engineering Dalam Upaya Membuat peningkatannya Pendapatan Restoran. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Bisnis*, 2(5), 1206–1224. <https://doi.org/10.22334/paris.v2i5.428>
- Rachman, R. (2019). Penerapan Metode Simple Additive Weighting Pada Sistem Pakar Bimbingan Konseling Siswa SMA. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 19(1), 73. <https://doi.org/10.31599/jki.v19i1.397>
- Ramadhan, R. F., & Widodo, A. A. (2022). Penilaian Mahasiswa Berprestasi Menggunakan Metode Simple Additive Weighting Berbasis Decision Support System. *Jurnal Sistem Informasi Dan Informatika (JUSIFOR)*, 1(2), 90–97. <https://doi.org/10.33379/jusifor.v1i2.1695>
- Rizka, Wulandari, & Pratiwi. (2023). Monograf Metode Simple Additive Weighting (Saw) Untuk Peringkat Nilai. *Tahta Media*.
- Setiadi, A., Yunita, Y., & Ningsih, A. R. (2018). Penerapan Metode Simple Additive Weighting(SAW) Untuk Pemilihan Siswa Terbaik. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 7(2), 104–109. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v7i2.572>
- Wahyuningsih, & Pratiwi. (2021). Variasi Menu Ala Carte Dalam Menunjang Kepuasan Tamu di Nava Hotel Tawangmangu. *Mabha Jurnal*, 1–12.